

Digitalisasi dan *Cashless Payment* Untuk Meningkatkan Layanan Keuangan Pada SMK Muhammadiyah Bangkinang

Doni Winarso^{*1}, Rudy Asrianto², Siti Rodiah³, Edo Arribe⁴, Aryanto⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: doniwinarso@umri.ac.id¹, rudyasrianto@umri.ac.id², sitiroadiah@umri.ac.id, edoarribe@umri.ac.id, aryanto@umri.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
20.10.2021	04.11.2021	15.11.2021	30.11.2021

Abstract: Muhammadiyah 1 Bangkinang High School (SMA Muhiba) is a school managed by the Primary and Secondary Education Council (Dikdasmen) under the Muhammadiyah Regional Leadership (PDM) Kampar district, Riau province. In this PKM activity, SMA Muhiba is a partner who is educated and provided with assistance in terms of managing school finances. The problems faced by partners are 1) Lack of understanding of planning, bookkeeping, and financial accountability, 2) Financial management is still manual by recording into the cash book by hand, 3) Lack of knowledge about technology in financial management. The solutions and methods used to assist partners in solving their problems are providing training and assistance in terms of financial management, digitizing financial management processes to minimize risk and providing digital literacy education related to the latest technology to support school financial management. The result of this community service is that 90% of participants' understanding of school financial management increases. In addition, this activity produces an appropriate technology in the form of a cashless payment-based school financial application.

Keywords: Digitization, Cashless Payment, Financial Services

Abstrak: Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Bangkinang (SMA Muhiba) merupakan sekolah yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kabupaten Kampar provinsi Riau. Pada kegiatan PKM ini SMA Muhiba merupakan mitra yang didukasi dan diberikan pendampingan dalam hal pengelolaan keuangan sekolah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1) Kurangnya pemahaman tentang perencanaan, pembukuan, dan pertanggungjawaban keuangan, 2) Pengelolaan keuangan masih manual dengan mencatat kedalam buku kas menggunakan tangan, 3) Minimnya pengetahuan tentang teknologi dalam pengelolaan keuangan. Solusi dan metode yang dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal pengelolaan keuangan, mendigitalisasi proses pengelolaan keuangan untuk meminimalisir resiko serta memberikan edukasi literasi digital terkait teknologi terkini untuk mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah 90% pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan sekolah meningkat. Selain itu kegiatan ini menghasilkan sebuah teknologi tepat guna berupa aplikasi keuangan sekolah berbasis cashless payment.

Kata kunci: Digitalisasi, Cashless Payment, Layanan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sekolah mutlak diperlukan dalam rangka merencanakan anggaran sekolah, pengorganisasian, kegiatan pembukuan, penggunaan anggaran, pengawasan dan pertanggung jawaban. Hal ini dilakukan agar pemanfaatan keuangan sekolah dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu penggunaan keuangan sekolah dapat lebih transparan, akuntabilitas dan meminimalisir penyalahgunaan anggaran. Pembiayaan pendidikan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar setiap pembiayaan yang dikeluarkan dapat tercatat (Ahmad et al., 2021). Keuangan penting dikelola dari mulai perencanaan, penggunaan dana sampai evaluasi penggunaan dana (Islam & Dahlan, 2020).

Pesatnya Perkembangan teknologi informasi saat ini tentu memberikan peluang kemungkinan untuk menerapkan sistem informasi berbasis komputer sehingga memberi kemudahan bagi pengurus dalam mengelola bisnis atau organisasi (Lesmana & Parlina, 2021). Kebutuhan sistem informasi dewasa ini telah menjadi kebutuhan primer bagi organisasi untuk terus dapat bersaing di era industri 4.0 ini. Sistem informasi tidak hanya digunakan di perusahaan atau organisasi komersial saja tetapi lembaga pendidikan pun juga berusaha menerapkan sistem informasi disetiap bagian organisasi (Wibowo et al., 2020). Ketersediaan sistem informasi sangat penting artinya bagi setiap organisasi (Wali et al., 2019). Selain itu Sistem informasi juga dapat berdampak pada kualitas pelayanan internal (Jamali & Nurwahidah, 2020). Sistem Informasi Keuangan Sekolah juga dapat meningkatkan pelayanan bagi siswa di sekolah swasta terkait administrasi pembayaran (Handayani, 2018).

SMA Muhammadiyah 1 Bangkinang (SMA Muhiba) merupakan satu dari beberapa institusi Pendidikan yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Kampar, atau lebih lengkapnya beralamat di jalan AR Rahman Saleh komplek jalan Muhammadiyah, desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Terletak ditengah kota Bangkinang dengan dukungan akses yang mudah serta berdampingan langsung dengan TK, SD, dan SMP Muhammadiyah. Memiliki Gedung 3 lantai yang terdiri dari 15 ruang belajar, 5 laboratorium yaitu, 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium seni. Posisi yang strategis, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, akses yang mudah tentu memiliki nilai tersendiri bagi SMA Muhiba untuk dapat menjadi salah satu sekolah yang unggul di kota Bangkinang.

Pengelolaan sarana dan prasarana, SDM dan siswa di SMA Muhiba tentunya tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan sekolah. Tatakelola keuangan yang baik disekolah yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas efisiensi dan keadilan sangat berpengaruh terhadap produktivitas sekolah (Prapliyati & Margunani, 2019). Permasalahan keuangan menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dengan cepat. Hal ini dikarenakan memberi dampak yang besar terhadap layanan siswa, wali siswa dan stake holder yang berhubungan dengan SMA. Usaha untuk menjadikan pendidikan sekolah dengan tuntunan mutu layanan terbaik juga harus ditinjau dengan pengelolaan keuangan yang baik pula (Nasution & Hasan, 2021).

Dari observasi dan analisis permasalahan yang telah dilakukan setidaknya terdapat 3 permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan ditempat mitra. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Kurangnya pemahaman mitra terkait perencanaan, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan.
2. Pengelolaan keuangan dilakukan secara manual yang mengakibatkan pencatatan keuangan tidak dilakukan sebagaimana mestinya.
3. Minimnya pengetahuan tentang teknologi dalam pengelolaan keuangan secara umum dan pengelolaan keuangan sekolah.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah membekali mitra dalam tatakelola keuangan sekolah yang meliputi beberapa hal, diantaranya untuk merencanakan keuangan dan target dana dimasa yang akan datang, mengatur arus kas uang masuk dan uang keluar, manajemen resiko dan mengelola hutang piutang. Selanjutnya kegiatan PKM ini akan mendigitalisasi informasi dan pengelolaan keuangan sekolah yang berbasis Cashless Payment untuk mempermudah dalam pengelolaan keuangan, akuntabel, dan transparan. Secara umum teknologi cashless payment dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Wong et al., 2020). Digitalisasi informasi adalah proses yang dilakukan untuk mentransformasi suatu informasi dari format analog kedalam bentuk digital sehingga mempermudah untuk disimpan, diproduksi dikelola dan didistribusikan kembali dalam rangka pengambilan keputusan (Miftahurrohman & Sukmawati, 2020) Teknologi yang berbasis cashless payment akan mengurangi resiko dalam pengelolaan keuangan. Tujuan berikutnya adalah memberikan edukasi literasi digital yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah.

Sasaran dari kegiatan PKM yang dilakukan adalah semua elemen yang terlibat didalam manajemen keuangan sekolah, yaitu siswa, wali siswa, pengelola keuangan sekolah dan majelis guru. Sasaran dan peran secara detail dapat disajikan pada tabel berikut ini.

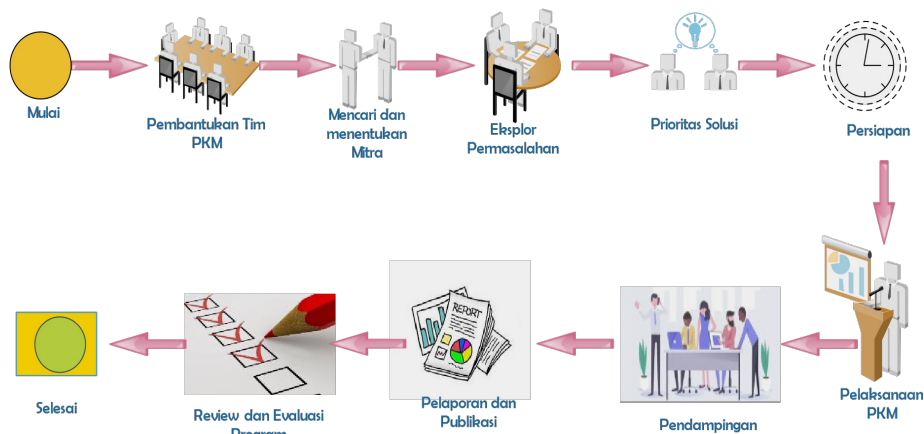
Table 1. Sasaran dan peran

No	Sasaran Kegiatan	Peran
1.	Siswa	Siswa wajib mengetahui penggunaan dari aplikasi yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan sekolah, seperti pembayaran SPP dan tagihan lainnya
2.	Wali Siswa	Wali siswa memiliki peran sebagai pengguna aplikasi untuk mengontrol data keuangan yang perlu diselesaikan ke pihak sekolah
3.	Pengelola keuangan sekolah	Wajib tentunya pengelola keuangan sekolah mengetahui tatakelola keuangan sekolah yang baik dan juga penggunaan aplikasi keuangan. Selain itu pengelola keuangan sekolah yang membantu memeberikan informasi dalam menganalisis kebutuhan sistem yang dikembangkan.

No	Sasaran Kegiatan	Peran
4.	Majelis Guru	Majelis guru perlu mengetahui literasi pengelolaan keuangan sekolah dalam rangka membantu manajemen sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.

2. METODE

Kegiatan PKM memerlukan perencanaan secara terstruktur dan komprehensif, sehingga diperlukan tahapan dalam pengerjaannya. Alur kerja pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Ada 3 (tiga) metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pada kegiatan pengabdian ini yang pada intinya adalah untuk meningkatkan pelayanan keuangan sekolah. Metode yang digunakan yaitu 1) Edukasi tatakelola keuangan sekolah, 2) implementasi iptek berupa aplikasi keuangan sekolah, 3) edukasi literasi digital terkait pengelolaan keuangan sekolah. Detail dari pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada table berikut.

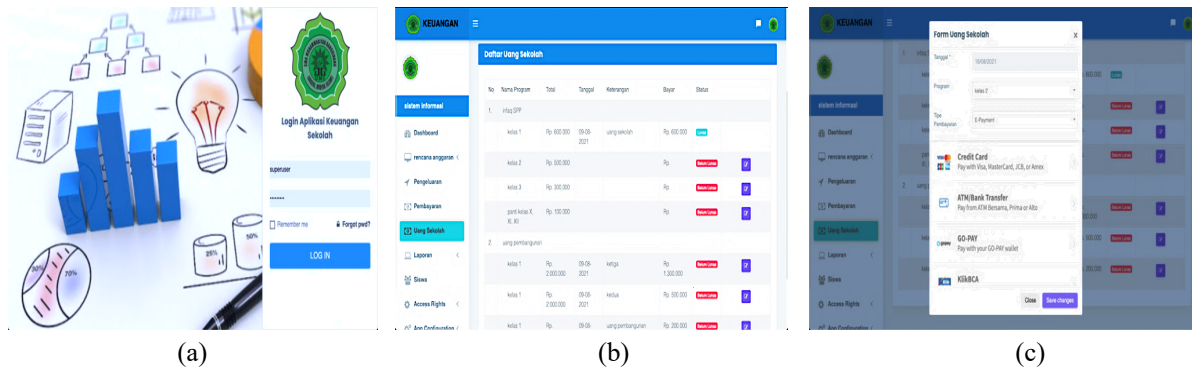
Table 2. Pelaksanaan PKM

Tahapan	Metode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Tujuan
I	Edukasi tatakelola keuangan	Penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan, pembuatan RKAS	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah
II	Digitalisasi pengelolaan Keuangan sekolah	Pelatihan dan pembuatan Aplikasi keuangan sekolah berbasis cashless payment	Meningkatkan layanan sekolah dalam hal pengelolaan keuangan, meminimalisir resiko pembukuan, dan mempermudah pelaporan keuangan
III	Edukasi Literasi Digital Terkait Keuangan Sekolah	Workshop Penggunaan Aplikasi Keuangan sekolah dan beberapa teknologi perbankan yang berelasi dengan pengelolaan keuangan sekolah	Memberikan pengetahuan tentang teknologi terkini yang bisa digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Gambar 4. (a) Login (b) Tagihan Sekolah (c) Cashless Payment Midtrans

3.3 Workshop Digitalisasi Keuangan

Aplikasi yang dikembangkan kemudian disosialisasikan melalui workshop digitalisasi keuangan sekolah kepada pengelola keuangan sekolah dan para majelis guru.



Gambar 5. (a) pemaparan materi (b) Peserta Workshop Digitalisasi Keuangan Sekolah

3.4. Manfaat Bagi Mitra

Digitalisasi keuangan tentu memberikan dampak terhadap ekonomi dan sosial terhadap mitra. Secara umum terlihat dampak yang signifikan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

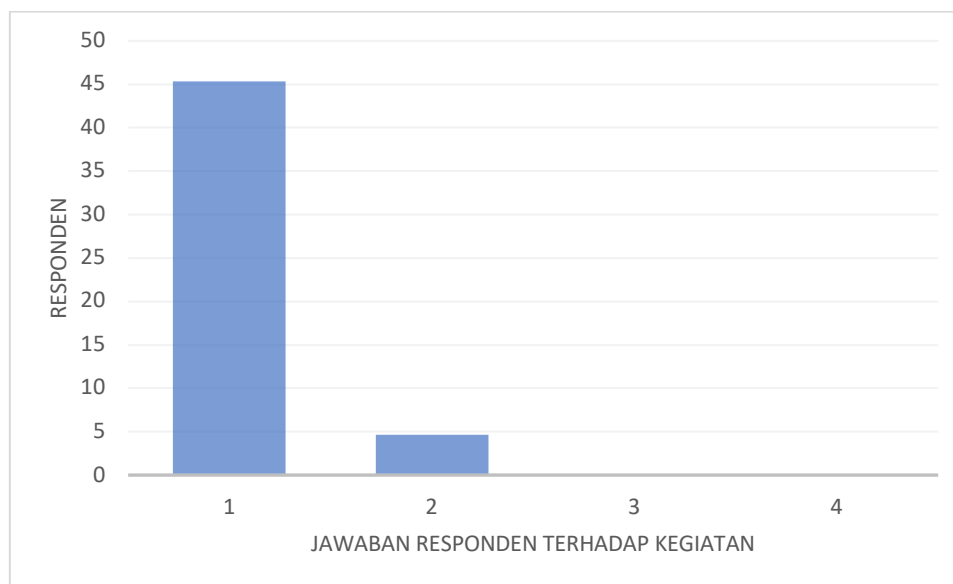
Secara ekonomi dapat dilihat bahwa kegiatan memiliki dampak terhadap peningkatan ekonomi mitra. Dengan adanya aplikasi pengelolaan yang dikembangkan, pencatatan dana baik pengeluaran maupun pendapatan sudah terdokumentasi dengan baik sehingga kemungkinan kehilangan dana akibat kelalaian dalam pencatatan dapat diminimalisir. Dampak secara ekonomi juga dapat dihitung dari tidak adanya selisih antara penerimaan dengan pencatatan keuangan. Selain itu kegiatan yang dilakukan pada PKM ini berdampak kepada meningkatnya brand sekolah mitra dikarenakan sekolah sudah menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Peningkatan yang paling nyata adalah pemahaman dari peserta terkait materi yang disajikan dari beberapa workshop yang ditaja. Data ini terungkap setelah kegiatan workshop dan pendampingan dilaksanakan. Tim memberikan beberapa pertanyaan melalui kuisioner. Hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Table 3. Tabel hasil kuisioner

No	PENDAPAT	SS	S	KS	TS
1	Kesesuaian susunan materi pelatihan yang diberikan dengan tujuan pelatihan perencanaan keuangan sekolah	40	10	0	0
2	Kemampuan Pelatih/Instruktur dalam penyampaian materi pelatihan	47	3	0	0
3	Jumlah waktu pelatihan yang diberikan untuk mencapai tujuan pelatihan	40	10	0	0
4	Kesesuaian isi modul pelatihan RKAS dengan materi yang diberikan selama pelatihan	45	5	0	0

5	Kelengkapan fasilitas pelatihan dalam mendukung kelancaran kegiatan pelatihan	45	5	0	0
6	Pemahaman saya terhadap materi RKAS dan Modul yang diberikan meningkat	48	2	0	0
7	Pelatihan ini telah mengembangkan pemahaman saya dalam perencanaan keuangan yang lebih baik	47	3	0	0
8	Pelatihan ini telah mengembangkan pemahaman saya dalam pembuatan RKAS yang lebih baik	48	2	0	0
9	Kemampuan dan ketrampilan saya dalam mengelola keuangan sekolah meningkat setelah mengikuti pelatihan	48	2	0	0
	Hasil	408	42	0	0



Gambar 6. Jawaban Responden

4. KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PKM terhadap mitra yaitu SMA Muhiba. Terdapat 3 kegiatan yang telah dilaksanakan dan menghasilkan 1 produk berupa aplikasi keuangan sekolah berbasis cashless payment. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada PKM ini yaitu.

1. Workshop tatakelola keuangan sekolah
2. Digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah
3. Workshop digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah

Tatakelola keuangan mutlak diperlukan dalam rangka menghasilkan pengelolaan keuangan yang akurat transparan dan akuntabel. Selain itu perkembangan teknologi pembayaran dapat mendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah berupa digitalisasi keuangan berbasis cashless payment dalam meningkatkan pelayanan kepada seluruh siswa, mahasiswa, orangtua dan stake holder yang terlibat dalam proses keuangan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan khusus diberikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Diputi Bidang Penguatan riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi nasional melalui nomor kontrak PKM dengan LLDIKTI Wilayah X Nomor: 093/SP2H/PPM/DRPM/2021. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Riau, Dikdasmen Kabupaten Kampar, dan SMA Muhammadiyah Bangkinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Dwianika, A., Studi Akuntansi, P., Pembangunan Jaya, U., & Selatan, T. (2021). Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah. In *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* (Vol. 13, Issue 1).
- Handayani, R. (2018). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA SEKOLAH SWASTA DI PENDAHULUAN Jumlah Sekolah Menengah Atas keuangan . Sekolah negeri sudah memiliki pedoman penerimaan dan standar tersendiri terkait (SMA)/ Sekolah (SMK)/ Madrasah Menengah Aliyah (MA) Kej. *Community Development Journal*, 2(2), 367–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/cdj.v2i2.618>
- Islam, F. A., & Dahlan, U. A. (2020). *Tata kelola keuangan sekolah*. 10.
- Jamali, & Nurwahidah. (2020). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Pelayanan Internal : Peran Kecerdasan Emosional Sebagai Intervening Variable*. 4(1), 30–38.
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.6196>
- Miftahurrohman, & Sukmawati, F. (2020). *DIGITALISASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN METODE ACCRUAL BASIS PADA KLINIK AS SHIFA KENDAL*. 13(1), 47–62. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page47>
- Nasution, N., & Hasan, M. A. (2021). IBM APLIKASI KEUANGAN PADA SEKOLAH DASAR LUHURING BUDI KECAMATAN RUMBAL. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.3492>
- Prapliyati, & Margunani. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1030–1044. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i3.35725>
- Tileng, K. G., Suryaputra Paramita, A., Tanamal, R., & Soekamto, Y. S. (2021). Workshop Pengenalan Sistem Informasi Dan Implementasi SOP Pada Siswa-Siswi Sma Rajawali Makassar. *ABDIFORMATIKA Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.131>
- Wali, M., Hye Ri, K., & Madjid, A. (2019). *Perancangan Sowane Asisten Dosen Sebagai Media Dalam Pelaksanaan Computer Assisted Learning di AMIK Indonesia ... Related papers Sout heast Asian Minist ers of Educat ion Organizat ion Regional Open Learning Cent re 2013 Si....*
- Wibowo, S., Kristanto, F. D., Utami, E., & Nasiri, A. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 11(3), 149–157.
- Wong, T. L., Lau, W. Y., & Yip, T. M. (2020). Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9, 189–213. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2020-0028>